

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Academic Self Efficacy*, *Fraud Triangle*, dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas Di Masa Pembelajaran Daring. Populasi pada penelitian ini berjumlah 100 sampel yang berasal mahasiswa akuntansi Universitas Andalas angkatan 2016-2019. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Academic Self Efficacy* **tidak memiliki pengaruh yang signifikan** terhadap kecurangan akademik. Hasil penelitian ini mengindikasikan kecurangan akademik tidak berarti menunjukkan bahwa siswa tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki, melainkan adanya faktor lain yang mempengaruhinya, seperti rendahnya integritas akademik yang dipengaruhi oleh tekanan untuk mendapatkan nilai tinggi, adanya peluang dalam segi teknologi, persepsi teman sebaya, tidak berlakunya sanksi tegas jika siswa benar terbukti melakukan kecurangan akademik, kurangnya pengetahuan akan aturan akademik dan adanya toleransi dari pengajar.
2. *Fraud Triangle* **memiliki pengaruh yang signifikan** terhadap kecurangan akademik. Dalam penelitian ini dibuktikan dengan keadaan dimana tekanan yang diterima mahasiswa tinggi, kemudian kesempatan yang

dimanfaatkan oleh mahasiswa selama pembelajaran daring dan tingkat rasionalisasi mahasiswa yang tinggi membuat mahasiswa berani untuk melakukan perilaku curang dalam kegiatan akademik untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

3. Literasi Digital **memiliki pengaruh yang signifikan** terhadap kecurangan akademik. Pada sistem pembelajaran daring, pengawasan terhadap jalannya proses pembelajaran tidak dapat dilakukan langsung oleh pengajar sehingga sulit dalam mendeteksi kecurangan serta kemampuan menggunakan *smartphone* dan laptop diiringi dengan kemampuan mencari dan memanfaatkan informasi digital memudahkan mahasiswa dalam menyalin jawaban di internet dalam penyelesaian tugas dan ujian yang dihadapi.
4. *Academic Self Efficacy*, *Fraud Triangle* dan Literasi Digital secara simultan **pengaruh signifikan** terhadap kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memiliki *academic self efficacy* dan literasi digital yang rendah, diiringi dengan tingginya faktor *fraud triangle*, maka dapat mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk melakukan kecurangan dalam menyelesaikan tugas maupun ujian yang diberikan selama masa pembelajaran daring.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang berpeluang untuk dipenuhi oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Responden peneliti ini hanya terdiri dari 4 angkatan yaitu 2016-2019. Dimana peneliti selanjutnya dapat melakukan masa pengamatan yang lebih panjang mungkin akan mendapatkan hasil yang lebih luas dampaknya.
3. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori *fraud triangle*, dimana masih banyak model lain yang dapat digunakan untuk mengukur tindakan kecurangan seperti teori *fraud diamond* atau *fraud pentagon*.
4. Penelitian ini hanya menguji satu jurusan saja yaitu jurusan Akuntansi, selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melihat jurusan lain atau melakukan penelitian dengan topik yang sama pada beberapa jurusan untuk memberikan dampak yang lebih luas.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan sebelumnya maka berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya:

1. Bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Andalas disarankan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam bidang akademiknya dengan cara meningkatkan keyakinan bahwa diri mampu untuk berusaha lebih keras, memotivasi diri untuk mampu bertahan dalam menghadapi hambatan serta menyelesaikan tugas tertentu sebagai mahasiswa, sehingga tidak akan melakukan kecurangan akademik.
2. Bagi institusi diharapkan mempertegas peraturan dan sanksi yang diterapkan apabila terjadi kecurangan akademik, sehingga ke depannya tidak akan terjadi kecurangan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan *fraud triangle* yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan akademik dengan cara tidak memberikan tekanan yang berlebihan terhadap mahasiswa dan tidak memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, seperti gender, religiusitas dan lain sebagainya sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih baik.